

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL YANG MENGALAMI KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RSUD INDRAMAYU TAHUN 2023

Lilahsah ilah¹, Eva Rahayu Thira²

Ilah.lilahsah01@gmail.com, Evathirahayu@gmail.com

Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi kebidanan Graha Husada Cirebon

Abstrak

Hiperemesis gravidarum merupakan ibu hamil yang mengalami mual muntah yang berlebih, dapat menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari sehingga membahayakan kesehatan bagi janin dan ibu, bahkan dapat menyebabkan kematian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang mengalami kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif *Cross sectional*. Pengambilan data pada rekam medis pasien dari Januari sampai Mei tahun 2023. Populasi pada penelitian ini sejumlah 150 ibu hamil dan sampel didapatkan 150 responden dengan menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar ceklis. Analisa data menggunakan uji statistik *chi-square*.

Hasil penelitian yang terbesar berdasarkan karakteristik umur 20-35 berjumlah 70,0% . Karakteristik ibu hamil berdasarkan pendidikan dengan SMA berjumlah 36,0%. Karakteristik ibu hamil berdasarkan Paritas pada primipara berjumlah 45,3%. Karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan IRT berjumlah 66,0%. Hasil uji chi-square menunjukkan terdapat ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum dengan nilai p-value 0,001.

Terdapat karakteristik umur 20-35 tahun responden yang paling banyak mengalami kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Indramayu tahun 2023.

Kata kunci: Hiperemesis gravidarum, ibu hamil.

Abstract

Hyperemesis gravidarum is a condition in which pregnant women experience excessive nausea and vomiting, which can disrupt daily activities, endanger the health of the fetus and mother, and even lead to death. The purpose of this study was to determine the characteristics of pregnant women experiencing hyperemesis gravidarum at Indramayu Regional Hospital in 2023.

This study used a descriptive cross-sectional design. Data were collected from patient medical records from January to May 2023. The population in this study was 150 pregnant women, and a sample of 150 respondents was obtained using total sampling. The research instrument used a checklist. Data analysis used the chi-square statistical test.

The largest study result was based on the characteristics of the 20-35 age group (70.0%). Characteristics of pregnant women based on education (high school) were 36.0%. Characteristics of pregnant women based on parity (primiparas) were 45.3%. Characteristics of pregnant women based on occupation (housewives) were 66.0%. The chi-square test results indicated that some pregnant women experienced hyperemesis gravidarum, with a p-value of 0.001.

Respondents aged 20-35 years were the most likely to experience hyperemesis gravidarum at Indramayu Regional Hospital in 2023.

Keywords: *Hyperemesis gravidarum, pregnant women.*

PENDAHULUAN

Hiperemesis gravidarum merupakan ibu hamil yang mengalami mual muntah yang berlebih, dapat menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari sehingga membahayakan kesehatan bagi janin dan ibu, bahkan dapat menyebabkan kematian. Selain itu, mual muntah juga berdampak negatif bagi ibu hamil, seperti aktivitas sehari-hari menjadi terganggu. Biasanya mual muntah sering terjadi saat pagi hari, bahkan dapat timbul kapan saja maupun terjadi kadang di malam hari. Gejala tersebut 40-60% biasa terjadi pada multigravida (Rocmawati, 2011).

Mual (nausea) dan muntah (emesis gravidarum) adalah suatu yang wajar pada ibu hamil trimester 1. Kondisi ini akan berubah jika mual muntah terjadi >10 kali dalam sehari, sehingga dapat mengganggu keseimbangan gizi, cairan elektrolit, dan dapat memengaruhi keadaan umum serta mengganggu kehidupan sehari-hari (Morgan, 2019).

Ada beberapa faktor predisposisi yang berhubungan dengan resiko hiperemesis gravidarum dan morning sickness, yaitu diabetes, mola hidatidosa, dan kehamilan ganda akibat meningkatnya kadar HCG. Kemudian faktor psikologi meliputi, kehilangan pekerjaan, kecemasan, keretakan keluarga, rasa takut terhadap proses kehamilan, ketakutan akan menjelang persalinan dan tidak berani memikul tanggung jawab yang lebih besar dan faktor endokrin lainnya 40% - 60% gejala tersebut banyak terjadi pada multigravida. Sedangkan 60% - 40% sering terjadi pada primigravida. Mual biasanya sering terjadi pada pagi hari kadang juga mual pada malam hari. Keinginan mual muntah biasanya terjadi pada awal minggu dan berakhir sampai bulan ke 4, tetapi ibu hamil sekitar 12 % mengalami mual muntah sampai kehamilan ke 9 bulan (Tiran, 2018).

Maulana (2018) menyatakan bahwa faktor psikologis yang memengaruhi hiperemesis gravidarum, yaitu umur, kehamilan, status nutrisi, kecemasan, dan pendidikan. Setiap ibu hamil mengalami mual muntah yang mengakibatkan berat badan cenderung menurun, turgor kulit menurun, mata terlihat cekung. Jika hal tersebut berlangsung secara terus menerus dan tidak segera ditangani akan mengakibatkan

gastritis. Peningkatan asam lambung akan memperparah mual muntah pada ibu hamil.

Hasil survei pendahuluan pada tanggal 25 April 2022 di RSUD indramayu, jumlah perempuan yang mengalami hiperemesis gravidarum pada bulan Juli sampai Desember 2022 terdapat 163 kasus. Sedangkan pada tahun 2023 dari bulan Januari sampai April mencapai 150 orang. 2 dari 10 Data Primer usia dibawah 20 tahun, dan 3 dari 10 sekunder usia diatas 35 tahun. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian faktor-faktor yang memengaruhi hiperemesis gravidarum.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif *Cross sectional* dengan pengambilan data pada rekam medis pasien dari Januari-Mei tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di ruang IGD Kebidanan dan Poli Kebidanan selama Januari-Mei 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum Di RSUD indramayu pada bulan Januari-Mei Tahun 2023 sebanyak 150 yang mengalami hiperemesis gravidarum. Yang diajukan dalam ruangan IGD Kebidanan dan poli Kebidanan penelitian ini adalah seluruh HEG di RSUD indramayu, Total sampling berjumlah 150 menggunakan total sampling.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar ceklis. Analisa data menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik (Paritas) Ibu hamil yang mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Indramayu Tahun 2023

Paritas	Frekuensi	Presentasi%
Primipara	68	45,3
Multipara	82	54,7
Jumlah	150	100,0

Berdasarkan Tabel 1 diketahui dari 150 responden paritas terdapat primipara sebanyak 68 responden (45,3%), multipara (54,7%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil (Umur) yang mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Indramayu Tahun 2023

Umur	Frekuensi	Presentasi %
< 20 Tahun	28	18.7
20– 35 Tahun	105	70.0
>35 Tahun	17	11.3
Jumlah	150	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diketahui dari 150 responden umur terdapat responden yang berumur < 20 Tahun sebanyak 28 responden (18,7%), berumur 20 – 35 Tahun berjumlah 105 responden (70,0%), dan berumur > 35 Tahun berjumlah 17 responden (11,3%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil (Pendidikan) Yang Mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi%
SD	42	28.0
SMP	45	30,0
SMA	54	36,0
Pendidikan Terakhir	9	6,0
Jumlah	150	100,0

Berdasarkan table 3 diketahui dari 150 responden terdapat responden berpendidikan SD sebanyak 42 responden (28.0%), berpendidikan SMP berjumlah 45 responden (30,0%), berpendidikan SMA berjumlah 54 responden (36,0 %), berpendidikan tinggi berjumlah 9 responden (6,0%).

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi%
Guru	9	6.0
Wiraswasta	9	6.0
Petani	17	11.3
IRT	99	66.0
Pedagang	16	10.7
Jumlah	150	100,0

Berdasarkan tabel 4 diketahui dari 150 responden terdapat pekerjaan dari 150 orang responden memiliki pekerjaan Guru sebanyak 9 responden (6.0%), pekerjaan wiraswasta berjumlah 9 responden (6.0%), pekerjaan petani berjumlah 17 responden (11.3%), pekerjaan irt berjumlah 99 responden (66.0%), pekerjaan pedagang 16 responden (10.7%).

Tabel 5.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentasi
Umur (20 – 35)	105	70,0
Pendidikan (SMA)	54	36,0
Paritas (Multipara)	82	54,7
Pekerjaan (IRT)	99	66,0

Berdasarkan tabel 5 diketahui dari 150 responden terdapat umur responden 20- 35 tahun sebesar 70%, Pendidikan SMA 36%, paritas multipara sebesar 54,7% dan pekerjaan IRT 66%.

Tabel 6.
Hubungan Karakteristik Yang Mengalami Hiperemesis di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Karakteristik Responden	Ibu Yang Mengalami Hiperemesis Gravidarum		P- Value
	Frekuensi	Presentasi	
Umur (20-35 Tahun)	95	49.0	0,001
Pendidikan (SMA)	52	36.8	
Paritas(Multipara)	77	73.5	
Pekerjaan (IRT)	97	36.8	

PEMBAHASAN

1 Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum Berdasarkan Umur di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Indramayu dengan berjumlah responden 150 di peroleh data bahwa sebagai besar responden merupakan umur ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum berumur 20-35 tahun berjumlah 105 (70,0%), dan paling rendah di umur 35 tahun berjumlah 17 responden (11,3%).

Menurut Prawiroardjo (2014) usia aman untuk kehamilan dan persalinan adalah 20-30 tahun. kematian maternatal pada wanita hamil dan melahirkan. Angka tertinggi yang mengalami hyperemesis gravidarum dibanding dengan umur ibu < 20 tahun dan > 35 tahun. Hal ini terjadi karena walaupun pada umur 20– 35 tahun adalah umur yang sesuai dan Bila menerima kehamilan karena kematangan fisik serta organ-organ yang lainnya tetap saja dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum 20-35 sebanyak 105 terkena HEG 70,0 % adalah usia reproduksi. Karena usia tersebut adalah untuk menjarangkan atau menunda kehamilan dan ibu takut terkena Hiperemesis Gravidarum.

Solusi dari penelitian karena itu untuk menambah pengetahuan sebagai bidan harus memberikan konseling tentang kehamilan secara lengkap dan menyeluruh kepada klien agar mengetahui macam-macam tanda-tanda Hiperemesis Gravidarum dari tingkat 1 sampai tingkat 3 cara mengetahui Hiperemesis Gravidarum.

2 Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum Berdasarkan Pendidikan di RSUD Indramayu Tahun 2023

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Indramayu dengan berjumlah 150 di peroleh data bahwa sebagai besar responden merupakan pendidikan terakhir yang mengalami Hiperemesis Gravidarum

pendidikan SMA berjumlah 54 responden (36,0%), dan paling rendah di Pendidikan Tinggi berjumlah 9 responden (6,0%).

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku terhadap pola hidup dalam memotivasi untuk siap berperan serta dalam perubahan kesehatan. Rendahnya pendidikan seseorang makin sedikit keinginan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, dan sebaliknya makin tingginya pendidikan seseorang, makin mudah untuk menerima informasi dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada (Sumijatun & dkk, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum berpendidikan SMA sebanyak 57 yang terkena Hiperemesis Gravidarum 38,5% , Sebagai ibu hami yang mengalami Hiperemesis Gravidarum mendapatkan informasi tentang tanda-tanda hiperemesis, ibu hamil harus memeriksakan kandungannya ketenaga kesehatan terdekat atau mencari informasi di internet, teman sebaya tetangga, keluarga. Ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum berdasrkan saran dan pengalaman orang lain tanpa di barengi dengan mencari informasi ke petugas kesehatan atau medis sesuai.

Solusi dari penelitian karena itu supaya tidak terulang lagi klien harus sering sering baca lewat internet dan mencari informasi selain dari bidan, bidan harus memberikan konseling tanda-tanda Hiperemesis Graviarum secara menyeluruh sebelum menggunakan agar klien memeriksakan kehamilannya.

3 Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum Berdasarkan Paritas di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Indramayu dengan berjumlah 150 di peroleh data bahwa sebagai data bahwa sebagai besar responden merupakan jumlah persalinan ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dalam peneltian ini di kategorikan 2 kategori yakni primipara dan multipara, paritas primipara berjumlah 68 responden (46,3%), paritas multipara berjumlah 82 responden (54,7%).

Menurut Prawiro Hardjo (2014) Paritas adalah jumlah atau banyaknya persalinan yang pernah dialami ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas tingkat 2 sampai tingkat 3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Ibu dengan paritas primipara adalah kelompok dengan keadaan yang cenderung lebih rentan untuk terkena komplikasi komplikasi pada kehamilannya, dikarenakan kondisi psikologis yang terjadi pada ibu yang baru pertama hamil. Dimana pada saat kehamilannya yang pertama, ibu merasa belum siap untuk menerima kehamilannya dan cenderung manja apabila terjadi hal yang tidak biasa terhadap dirinya dan kehamilannya.

Hal ini berhubungan dengan tingkat stres dan usia ibu saat mengalami kehamilan. Pada ibu faktor psikologik memegang peranan penting pada penyakit ini, takut terhadap kehamilan dan persalinan, takut terhadap tanggung jawab sebagai seorang ibu dapat menyebabkan konflik mental yang dapat memperberat mual dan muntah sebagai ekspresi tidak sadar terhadap ketidakinginan menjadi hamil atau sebagai pelarian kesukuran hidup (Wiknjosastro, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian didapat dari 150 ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum paritas paling banyak multipara 82 responden 54,7% alasan menjarangkan kehamilan untuk membantu perekonomian keluarga dan tidak menginginkan mempunyai banyak anak. Solusi dari penelitian karena itu ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum bidan harus membantu ibu hamil untuk memberikan informasi pengetahuan agar klien bisa mengetahui tanda-tanda hiperemesis gravidarum.

4 Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kejadian Hiperemesis Gravidarum Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Indramayu Tahun 2023.

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Indramayu dengan jumlah responden 150 di peroleh data bahwa sebagai besar responden merupakan pekerjaan ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum yakni irt berjumlah 99 reponden (66,0%), dan

paling terendah di Guru berjumlah 9 responden (6,0%).

Menurut Wiknjosastro, 2009 yang mengungkapkan bahwa faktor psikologi memegang peranan penting dalam penyakit ini, misalnya, kehilangan pekerjaan, beban pekerjaan yang berat, dapat menyebabkan konflik mental yang dapat memperberat mual dan muntah sebagai pelarian kesukuran hidup. Hal ini tidak jarang dapat diatasi dengan cara memberikan suasana baru, sehingga dapat mengurangi frekuensi muntah. Menurut Suniarti, 66,0 % ibu rumah tangga memiliki resiko lebih tinggi mengalami Hiperemesis Gravidarum.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa pekerjaan ibu bekerja sebagi IRT sebanyak 99 responden 66,0% sebagai ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum informasi yang didapat tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan dari teman sebaya, tetangga dan keluarga akseptor dimana tanda-tanda hiperemesis gravidarum banyak yang tidak mengetahui bagi orang awam.

Solusi dari penelitian karena itu kurangnya penelitian dari bidan, bidan harus memberikan pengetahuan lebih banyak dan memberikan informasi secara menyeluruh seperti bidan desa harus mengadakan posyandu di setiap desa.

KESIMPULAN

Gambaran umum ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di RSUD Indramayu Tahun 2023. berdasarkan karakteristik umur yaitu 20-35 Tahun berjumlah 105 ibu hamil 70,0%, berdasarkan karakteristik pendidikan yaitu SMA berjumlah 54 ibu hamil 36,0%, berdasarkan karakteristik paritas yaitu multipara berjumlah 82 ibu hamil 54,7%, berdasarkan karakteristik pekerjaan yaitu irt berjumlah 99 ibu hamil 66,0%.

SARAN

Kepada pihak institusi pelayanan kesehatan hendaknya penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi pelayanan ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum. Peningkatan pelayanan bisa dalam bentuk pemberian informasi diantaranya melalui

penyuluhan atau konseling demi meningkatkan pengetahuan tentang ibu hamil yang Hiperemesis Gravidarum.

DAFTAR PUSTAKA

- Butu, Y., Rottie, J., & Bataha, Y. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. *eJournal Keperawatan*, Vol.7(2), 1-2.
- Dinkes, j. 2. (2017). Profil jawa barat, jawa barat.
- dkk, H. (2015). Perubahan psikologi pada ibu hamil trimester 1. 3.
- Fatimah, P. &. (2019). Klasifikasi Kehamilan. 3.
- Gibson. (2015). Pengerian pola makan. 3.
- Handayani L., H. L. (2012). *Etiologi Hiperemesis Gravidarum*. Semarang : 2012.
- Hidayah, N., Murwati., & Himawan, R. (2019). Tipe kepribadian, dukungan suami dengan frekuensi muntah penderita hiperemesis gravidarum di RSUD dr. Loekmonohadi Kudus.
- Kadir, I. N. (2013). *Pengertian Hiperemesis Gravidarum*. jakarta: 2013.
- Kartikasari, R. I. (2018). Derajat kecemasan ibu hamil dengan kejadian mual muntah pada trimester 1. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(2), 69–74. <https://doi.org/10.32536/jrki.v2i2.27>
- Mawati, R. (2011). *Pengertian Hiperemesis Gravidarum*. 2.
- Mawati, R. (2015). *Pengertian Hiperemesis Gravidarum*, 3.
- Morgan. (2019). *Pengertian Kehamilan*. 3.
- Mulyati, S. (2015). *Manajemen Asuhan Kebidanan*. 3.
- Masruroh, R. I. (2016). Hubungan antara umur ibu dan gravida dengan kejadian hiperemesis gravidarum di rsud ambarawa kabupaten semarang. *MUSWII IPEMI Jateng*, 204-2011.
- Perempuan, K. P., & Anak, D. P. (2016). *Kajian Partisipasi Organisasi Perempuan Dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu Di Propinsi Jawa Barat*.
- Nugroho. (2017). *Pengertian Kehamilan*. 2.
- Rahmawati, N., Kartika, I., & Meliyana, E. (2019). *Gambaran Perilaku Ibu Hamil*

Berdasarkan Karakteristik Ibu dalam Mengatasi Emesis Gravidarum di BPM Bidan A Kecamatan Warung Kondang Kabupaten Cianjur Tahun 2018. *Jurnal Sehat Masada*, 13(1), 1–9.

- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Arfiana, A. (2019). Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3844>
- Wadud, M. A. (2013). Hubungan Umur Dan Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum Di Instalasi Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Palembang Tahun 2012.